

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPS Endang Purwaningsih Kedaton Pleret Pleret Bantul Yogyakarta selama 5 bulan 23 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 15 November 2010. Jumlah responden yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah 30 responden.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu berdasarkan umur dan pendidikan. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Umur Responden

Ibu primipara yang melahirkan di BPS Endang Pleret Bantul sebagian besar berumur 21-34 tahun sehingga kurang mengetahui tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, hal ini dapat dilihat pada tabel pendistribusian menurut umur ibu dibawah ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Responden Dalam Merawat Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di BPS Endang Pleret Bantul

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	<20 Tahun	5	16,7
2.	21-34 Tahun	25	83,3
3.	>34 Tahun	0	0,0
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data primer 2010

Tabel 4.1. di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur responden. Responden terbanyak adalah yang berumur antara 21-34 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) dan responden paling sedikit adalah yang berumur <20 tahun yaitu sebanyak 5 orang (16,7%).

b. Pendidikan Responden

Pendidikan ibu primipara di BPS Endang Pleret Bantul sebagian besar adalah SLTA, sehingga kurang mengetahui tentang perawatan tali pusat pada bayi yang baru lahir, hal ini dapat dilihat pada tabel pendistribusian menurut pendidikan ibu dibawah ini :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Dalam Merawat Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di BPS Endang Pleret Bantul

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD	5	16,7
2.	SLTP	3	10,0
3.	SLTA	18	60,0
4.	Diploma	3	10,0
5.	Sarjana	1	3,3
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data primer 2010

Tabel 4.2. di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden. Responden terbanyak adalah yang berpendidikan SLTA sebanyak 18 orang (60,0%) dan responden paling sedikit adalah yang berpendidikan sarjana 1 orang (3,3%).

2. Hasil Penelitian

Data penelitian variabel pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010, diperoleh melalui jumlah butir jawaban kuesioner. Pretest dan posttest dilaksanakan secara langsung di hari yang berbeda. Data masing-masing jawaban dikelompokkan dalam skala ordinal yaitu Baik : bila jawaban benar 76-100%, Cukup: bila jawaban benar 60-75% dan Kurang : bila jawaban benar kurang dari 60%.

a. Pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Tabulasi data pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010, hasil pretes dan postes disajikan pada table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu primipara dalam Merawat Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di BPS Endang Pleret Bantul

Pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat	Pretes		Postes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	19	63,3	30	100,0
Cukup	10	33,3	0	0,0
Kurang	1	3,3	0	0,0
Jumlah	30	100,0	30	100,0

Sumber: Data primer 2010

Tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 19 responden (63,3%) memiliki pengetahuan baik dalam merawat tali pusat dan 1 responden (3,3%) dengan pengetahuan kurang. Pada waktu dilaksanakan postes sebanyak 30 responden (100,0%) memiliki pengetahuan baik dalam merawat tali pusat.

b. Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010

Tabulasi data Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010, hasil pretes dan postes disajikan pada table 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul

Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat	Pretes		Postes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	26	86,7	30	100,0
Cukup	3	10,0	0	0,0
Kurang	1	3,3	0	0,0
Jumlah	30	100,0	30	100,0

Sumber: Data primer 2010

Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 26 responden (86,7%) memiliki kemampuan baik dalam merawat tali pusat dan 1 responden (3,3%) kemampuan merawat tali pusat dengan kategori kurang. Pada waktu dilaksanakan postes sebanyak 30 responden (100,0%) memiliki kemampuan baik dalam merawat tali pusat.

c. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010. dilakukan analisis menggunakan statistik uji *paired t-test*.

Berikut hasil analisis dari uji *paired t-test* dapat dilihat dari pretes serta postesnya pada table 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5. Pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul

Pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat	Perbedaan nilai rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	P
Pretes				
Postes	2,633	8,527	1,701	0,000

Dari hasil analisis dengan uji *T-test*, diperoleh nilai signifikansi 0,000($p < 0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 8,527 dengan nilai t_{tabel} untuk ($p < 0,05$); adalah sebesar 1,701. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

d. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kemampuan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kemampuan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010. dilakukan analisis menggunakan statistik uji *paired t-test*.

Berikut hasil analisis dari uji *paired t-test* dapat dilihat dari pretes serta postesnya pada table 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6. Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul

Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat	Perbedaan nilai rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	P
Pretes				
Postes	1,700	8,562	1,701	0,000

Dari hasil analisis dengan uji *T-test*, diperoleh nilai signifikansi 0,000($p < 0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 8,562 dengan nilai t_{tabel} untuk ($p < 0,05$); adalah sebesar 1,701. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

1. Pengetahuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Pada waktu dilaksanakan pretes diketahui sebanyak 19 responden (63,3%) memiliki pengetahuan baik dalam merawat tali pusat dan 1 responden (3,3%) dengan pengetahuan kurang. Sedangkan waktu dilaksanakan postes sebanyak 30 responden (100,0%) memiliki pengetahuan baik dalam merawat tali pusat. Hasil tersebut dapat diartikan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dalam merawat tali pusat bayi.

Pengetahuan dari sumber informasi pendidikan kesehatan yang diberikan mempunyai andil besar dalam meningkatkan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010. Cara yang ditempuh agar bertambahnya pengetahuan tentang merawat tali pusat pada bayi baru lahir adalah dengan mencari informasi tentang hal yang ingin diketahui tersebut. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengikuti pendidikan kesehatan dan membaca leaflet.

2. Kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010

Perawatan adalah proses perbuatan, cara merawat, pemeliharaan, penyelenggaraan. Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikat tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Rusepno, 2005).

Pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 26 responden (86,7%) memiliki kemampuan dengan kategori baik dalam merawat tali pusat dan 1 responden (3,3%) kemampuan merawat tali pusat dengan kategori kurang. Pada waktu dilaksanakan postes sebanyak 30 responden (100,0%) memiliki Kemampuan baik dalam merawat tali pusat.

Hasil ini mengidentifikasikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan cukup efektif untuk mempengaruhi seseorang meningkatkan kemampuan perawatan tali pusat. Pemberian pendidikan dan penyuluhan sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan agar seseorang termotivasi dalam perawatan tali pusat dan menjaga kesehatannya dengan tindakan preventif.

3. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan berlandaskan prinsip-prinsip mengajar, memberi informasi atau nasehat yang ditujukan kepada individu, kelompok atau masyarakat tentang hidup sehat (Azwar, 2003).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui uji *T-test*, diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 8,527 dengan nilai t_{tabel} untuk ($p < 0,05$); adalah sebesar 1,701. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Hal ini memberi penjelasan bahwa sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam perawatan tali pusat dengan baik daripada sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan. Dikarenakan pendidikan atau penyuluhan kesehatan mempunyai peranan yang cukup penting sehingga perlu digalakkan secara berkelanjutan untuk memotivasi dalam perawatan tali pusat bayi setelah lahir.

Peningkatan dan kemampuan dalam perawatan tali pusat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah usia responden,

tingkat pendidikan, lingkungan, keluarga, dan informasi tentang kesehatan. Usia responden dapat mempengaruhi peningkatan dan kemampuan dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Responden rata-rata memiliki usia antara 21-34 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) dengan usia tersebut tentunya pengetahuan yang dimiliki lebih baik dibandingkan usia < 20 tahun hal tersebut dipengaruhi oleh pengalaman responden saat perawatan tali pusat pada bayi pertama atau yang kedua.

Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dari hasil penelitian diketahui rata-rata pendidikan responden yaitu SLTA sebanyak 18 orang (60,0%). Semakin tinggi pendidikan seseorang tentunya semakin baik pemahamannya seperti kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

Hasil analisis sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat terhadap pengetahuan dan kemampuan ibu primipara dalam merawat tali pusat pada bayi baru lahir di BPS Endang Pleret Bantul tahun 2010.

D. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya jarak waktu antara pretes dan postes hanya 1 bulan dan waktu pemberian penyuluhan hanya 1 jam. jumlah subyek penelitian relatif kecil. Keterbatasan lainnya yaitu peneliti ini tidak dilakukan pengukuran terhadap faktor-faktor lain yang berkontribusi

terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, yaitu faktor intrinsik seperti tingkat kecerdasan, kemampuan kognitif dan motivasi belajar.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA